

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP EKSISTENSI POJOK BACA
DIGITAL DI ISLAMIC CENTER KOTA LHOKSEUMAWE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Fathin Fathia

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM. 210503018



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH**

2025

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP EKSISTENSI POJOK BACA
DIGITAL DI ISLAMIC CENTER KOTA LHOKSEUMAWÉ**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

**FATHIN FATHIA
NIM. 210503018**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing Utama


**Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D.
NIP. 197101101999031002**

AR - RANIRY
**Disetujui Oleh
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan**


**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP.197711152009121001**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

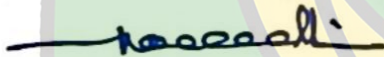
Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 09 Juli 2025

Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D
NIP. 197101101999031002

Sekretaris,



Siti Aminah, S.IP., M.MLS.
NIP. 198901022025212012

Penguji I,



Dr. Suraiva, S.Ag., M.Pd.
NIP.197511022003122002

Penguji II,



Asnawi, S.IP., M.IP.
NIP. 198811222020121010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh




Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathin Fathia
Nim : 210503018
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Juni 2025
Yang menyatakan



Fathin Fathia

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR



Assamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Pojok Baca Digital di Islamic Center Kota Lhokseumawe” ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Syarifuddin. M.Ag., Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan T. Mulkan Safri, M.IP. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

3. Bapak Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, motivasi serta dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Dosen dan staf karyawan Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), yang telah membantu dan memberikan ilmu, pengalaman, arahan serta perhatian kepada penulis selama menempuh proses perkuliahan hingga akhir masa studi.
5. Pustakawan serta staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lhokseumawe yang telah memberi izin kepada penulis untuk penelitian dan pemustaka yang bersedia menjadi responden.
6. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni Ayahanda Muhammad dan Ibunda Muliani. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak meraih mimpi di masa depan.
7. Yang teramat penulis sayangi, abang Ferdian Rayendra, kakak Fanni Nurrahma, adik Fizqi Al-Faiq, serta seluruh keluarga besar penulis yang dengan tulus memberikan doa, semangat, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

8. Sahabat-sahabat penulis Syifa Nabila, Nauratul Maqhfirah, Siti Sarah, Wirdatul Ahya dan Rungkad yang telah menjadi rumah kedua di masa perkuliahan ini, banyak suka duka yang telah kita lewati. Terimakasih telah menghibur penulis, dan saling menyayangi serta menyemangati dari awal kenal hingga saat ini.

9. Raisya Ananta, Griselda Ayu Cantika dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah ikhlas memberikan waktu luang, membantu pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

10. *Last but not least*, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah meskipun sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. *I wanna thank me for just being me at all times.*

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Banda Aceh, 28 Juni 2025
Penulis,

Fathin Fathia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Persepsi	12
C. Eksistensi.....	17
D. Pojok Baca	18
1. Pengertian Pojok Baca.....	18
2. Tujuan Pojok Baca	19
E. Pojok Baca Digital	20
1. Pengertian Pojok Baca Digital.....	20
2. Tujuan dan Manfaat Pojok Baca Digital	22
3. Peran Pojok Baca Digital.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Fokus Penelitian.....	26
D. Subjek dan Objek Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	30

G. Kredibilitas Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jam Buka Layanan	37
Tabel 2. Jumlah Pengunjung POCADI 2023 dan 2024.	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing.....	62
Lampiran 2: Surat Penelitian.....	63
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 4: Data Informan.....	65
Lampiran 5: Panduan Wawancara.....	66
Lampiran 6: Data Pengunjung Pojok Baca Digital Kota Lhokseumawe 2023-2024	67
Lampiran 7: Data pengunjung Januari-April 2025.....	69
Lampiran 8: Foto Kegiatan Penelitian.....	70
Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup.....	72



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Pojok Baca Digital di Islamic Center Kota Lhokseumawe”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap eksistensi pojok baca digital di Islamic Center Kota Lhokseumawe. Metode penelitian yang digunakan di penelitian ini adalah kualitatif pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun subjek pada penelitian ini sebanyak 9 informan masyarakat sekitar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian terkait persepsi masyarakat terhadap eksistensi Pojok Baca Digital dinilai dari 4 aspek, yaitu 1) *Attraction* (Atraksi): Pojok Baca Digital berperan positif dalam mendukung aktivitas membaca dan peningkatan pengetahuan masyarakat, dengan fasilitas seperti buku, komputer, dan Wi-Fi sebagai daya tarik utama. 2) *Accessibility* (Aksesibilitas): Pojok Baca Digital (POCADI) memiliki lokasi yang strategis karena berada di pusat aktivitas masyarakat. Keberadaan POCADI mulai dikenal masyarakat sejak tahun 2023 melalui berbagai sumber informasi seperti pengumuman di Masjid Islamic Center dan informasi dari guru ngaji setempat. 3) *Amenity* (Fasilitas): Fasilitas Pojok Baca Digital tergolong memadai dengan adanya komputer, Wi-Fi, televisi, koleksi bacaan dan lain sebagainya. Koleksi untuk anak-anak dinilai sudah cukup memadai, namun untuk pengunjung dewasa masih diperlukan penambahan dan pembaruan koleksi agar lebih relevan. Selain itu, perlu perbaikan kenyamanan ruang seperti AC, pencahayaan, dan konsistensi jam operasional. 4) *Ancillary Services* (Layanan Pendukung): Pojok Baca Digital sudah mulai dikenal masyarakat dan memberikan pengalaman pengunjung yang positif, namun masih perlu peningkatan pada koleksi bacaan, suasana ruang yang lebih nyaman dan fleksibel, serta promosi yang lebih intensif agar menarik lebih banyak pengunjung dari berbagai kalangan.

Kata Kunci: *Persepsi masyarakat, Eksistensi Pojok Baca Digital, Islamic Center Kota Lhokseumawe.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan diatur oleh Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan sebagai tempat pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan dan mengembangkan teknologi informasi, yang memiliki dampak signifikan bagi masyarakat yang menggunakan media digital.¹

Di era teknologi saat ini, perpustakaan tetap menjadi salah satu tempat yang masih dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kemajuan teknologi telah memberikan dampak yang besar bagi manusia dalam hal memperoleh dan memanfaatkan informasi. Manusia lebih cenderung menginginkan sesuatu yang fleksibel, praktis, instan dan minimalis. Kini masyarakat umum memiliki akses yang lebih mudah dalam menemukan informasi, informasi tersebut bisa didapati melalui perpustakaan konvensional maupun digital.²

Salah satu komponen penting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan kemajuan suatu negara adalah literasi. Kemampuan literasi yang baik memungkinkan seseorang untuk memperoleh, memahami, dan mengolah informasi secara kritis, sehingga dapat berkontribusi dalam kehidupan sosial,

¹ Pemerintah Negara Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan,” 2007.

² Cecep Abdul Cholik, “Teknologi Informasi, ICT,” 2, no. 2 (2021): 39–46.

ekonomi, dan budaya.³ Dalam konteks global, negara-negara maju memiliki tingkat literasi yang tinggi, yang berbanding lurus dengan perkembangan teknologi dan kesejahteraan masyarakatnya. Sebaliknya, rendahnya tingkat literasi dapat menjadi penghambat dalam peningkatan kualitas hidup dan akses terhadap informasi yang lebih luas.

Organisation for Economic Cooperation and Development mendirikan sebuah program yang disebut *Programme for International Student Assessment* (PISA). Pada tahun 2022 PISA menunjukkan bahwa peringkat literasi membaca Indonesia naik 5 posisi dibandingkan tahun 2018. Namun, skor yang diperoleh justru mengalami penurunan, dan Indonesia masih berada di 11 peringkat terbawah dari 81 negara yang dinilai.⁴

Di Indonesia, upaya peningkatan literasi terus dilakukan oleh berbagai pihak, baik oleh pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat. Namun, akses terhadap informasi dan literasi masih rendah di beberapa daerah di Indonesia, terutama di daerah-daerah yang kurang berkembang. Perpustakaan harus meningkatkan layanan demi kepuasan pengguna akan kebutuhan informasi. Dalam hal ini, Perpustakaan Nasional membuat program dalam meningkatkan literasi digital di era modern. Program ini bekerja sama dengan pemerintah daerah atau Kementerian Lembaga, untuk menyediakan layanan Pojok Baca Digital (POCADI) tanpa harus bergantung pada perpustakaan fisik.

³ Siti Habsari Pratiwi, "Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku," *FITRAH: International Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2021): 27–48, <https://doi.org/10.22373/fitrah.v3i1.835>.

⁴ Vira Amelia, Darmansyah, and Yanti Fitria, "Pemanfaatan Platform Let's Read Dalam Mendukung Kegiatan Literasi Siswa," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Volume 08 (2023): 2548–6950.

Program ini diharapkan dapat menumbuhkan minat baca dan kemampuan literasi digital. Selain itu, program ini diharapkan dapat membantu Indonesia menjadi negara yang berpengetahuan di era Revolusi Industri 4.0.⁵

Pojok Baca Digital (POCADI) adalah sebuah ruang perpustakaan yang menyediakan beragam koleksi buku cetak, buku digital, dan fasilitas lainnya. Pojok Baca Digital adalah layanan yang menyediakan bahan bacaan cetak dan *e-book* (koleksi digital) yang dapat diakses oleh masyarakat melalui fasilitas yang tersedia, seperti komputer, tablet, dan TV LED layar lebar yang terkoneksi internet. Pojok Baca Digital bukan hanya fasilitas fisik, tetapi juga diharapkan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Untuk menentukan sejauh mana layanan ini benar-benar dirasakan, digunakan, dan berpengaruh dalam kehidupan masyarakat, diperlukan studi tentang eksistensi. Eksistensi, menurut Abidin Zaenal, adalah suatu proses yang berubah, menjadi atau ada.⁶

Pojok Baca Digital (POCADI) juga bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat dengan memfasilitasi akses masyarakat terhadap informasi terbaru, meningkatkan pengetahuan mereka, dan memperluas wawasan mereka. POCADI juga bertujuan untuk menjadi forum bagi kegiatan belajar masyarakat dan meningkatkan literasi masyarakat.⁷ Layanan POCADI ini biasanya diletakkan pada lokasi yang strategis seperti pusat perbelanjaan, Masjid, pusat

⁵ Muhamad Dwi Utomo et al., “Pengembangan Digital Citizenship Melalui Pojok Baca Digital Di Masyarakat Karang Bedil Kota Mataram,” *Jurnal Kewarganegaraan* 20, no. 2 (2023): 179.

⁶ Abidin, Zainal, *Analisis Eksistensial: Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007).

⁷ P. Tiara, “Eksistensi Pojok Baca Digital (Pocadi) Oleh Masyarakat Di Kabupaten Takalar” (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2023).

komunitas, sekolah dan di pusat keramaian lainnya, agar masyarakat lebih mudah mengaksesnya.

Pojok Baca Digital (POCADI) sudah banyak tersebar di Indonesia, salah satu kota yang memiliki Pojok Baca Digital adalah Kota Lhokseumawe, yang telah hadir sejak 15 Oktober 2021 yang berada di lantai dasar Masjid Raya Islamic Center Kota Lhokseumawe. Pojok Baca Digital terbuka untuk umum dan untuk semua kalangan masyarakat.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Pojok Baca Digital Kota Lhokseumawe pada tanggal 6 dan 9 Desember 2024, mayoritas masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan Pojok Baca Digital adalah anak-anak, mereka mengunjungi setelah melakukan kegiatan pengajian.⁸ Berdasarkan wawancara dengan 5 masyarakat, ditemukan bahwa sebagian masyarakat kurang mengetahui keberadaan Pojok Baca Digital Kota Lhokseumawe.⁹ Pada situasi ini yang menjadi kesenjangan, bahwa program yang telah ada namun mengapa masyarakat yang datang hanya anak-anak saja, sebagian dari masyarakat umum kurang mengetahui Pojok Baca Digital. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai **“Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Pojok Baca Digital di Islamic Center Kota Lhokseumawe”**.

⁸ Observasi di Pojok Baca Digital Kota Lhokseumawe, 6 dan 9 Desember 2025.

⁹ Wawancara dengan 5 masyarakat Kota Lhokseumawe.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka focus rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap eksistensi pojok baca digital di Islamic Center Kota Lhokseumawe?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap eksistensi pojok baca digital di Islamic Center Kota Lhokseumawe.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengelola Pojok Baca Digital (POCADI).
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan pengguna dapat mengunjungi dan memanfaatkan Pojok Baca Digital (POCADI).
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan literatur bagi pembaca.

E. Penjelasan Istilah

Untuk terhindarnya dari kesimpangsiuran dan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka peneliti perlu memperjelaskan beberapa istilah tersebut:

1. Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi menurut tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu, atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.¹⁰ Persepsi adalah *perception*, yaitu cara memandang sesuatu atau mengungkapkan pemahaman hasil dari olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor eksternal yang direspons melalui panca indra, ingatan, dan jiwa.¹¹ Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan pemustaka mengenai Pojok Baca Digital.

2. Eksistensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) eksistensi adalah keberadaan, ada.¹² Menurut Loren Bagus dalam Kamus Filsafat menjelaskan bahwa eksistensi diambil dari bahasa latin *existere* yang diartikan sebagai muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan yang sebenarnya. *Existere* tersusun dari *ex* yang berarti keluar dan *sitere* yang berarti terampil atau muncul.¹³ Menurut Frizcorian dkk, eksistensi perlu diberikan oleh orang lain, karena dengan adanya respon dari orang disekeliling membuktikan bahwa keberadaan itu diakui.¹⁴ Eksistensi

¹⁰ KBBI Daring. 2006. Entri “Persepsi”. Diakses 12 Februari 2025.

¹¹ Ananda Hulwatun Nisa, Hidayatul Hasna, and Linda Yarni, “Persepsi,” *Koloni* 2, no. 4 (2023): 213–26, <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i4.568>.

¹² KBBI Daring. 2006. Entri “Eksistensi”. Diakses 12 Februari 2025.

¹³ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, Gramedia Pustaka Utama, 2005.

¹⁴ Frizcorian Bodhi Pratama, Niken Wardani, and Marjianto, “Eksistensi Pemuda Theravada Indonesia (Patria) Kabupaten Temanggung Dalam Mempertahankan Keyakinan Remaja Buddhis,” *NIVEDANA : Jurnal Komunikasi Dan Bahasa* 1, no. 1 (2020): 61–68, <https://doi.org/10.53565/nivedana.v1i1.142>.

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberadaan pojok baca digital.

3. Pojok Baca Digital

POCADI adalah singkatan dari Pojok Baca Digital, program ini berasal dari masyarakat yang tidak mempunyai akses terhadap sumber informasi di lingkungan sekitar. Tujuan dari POCADI untuk meningkatkan keterjangkauan informasi agar sumber daya pengetahuan dapat digunakan oleh masyarakat secara luas melalui ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Pojok Baca Digital (POCADI) merupakan sebuah ruang baca yang menyajikan beragam koleksi buku cetak dan buku digital (*e-book*) berasal dari konten yang sudah tersimpan pada *local server* iPusnas. Upaya ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mendapat sumber bacaan dan media digital.¹⁵ Pojok Baca Digital yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pojok Baca Digital yang berada di Kota Lhokseumawe.

4. Islamic Center

Islamic Center merupakan sebuah masjid yang menjadi salah satu fasilitas ibadah bagi mayoritas umat Muslim. Bangunan seluas 16.475 m² yang didominasi oleh warna keemasan ini merupakan salah satu masjid termegah yang berada di Kota Lhokseumawe. Masjid ini memiliki lokasi yang strategis karena terletak di pusat Kota Lhokseumawe, tepatnya di Jalan

¹⁵ Tiara, "Eksistensi Pojok Baca Digital (Pocadi) Oleh Masyarakat Di Kabupaten Takalar."

T. Hamzah Bendahara, Simpang Empat, Lhokseumawe.¹⁶ Islamic Center yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Masjid Islamic Center yang berlokasi di Kota Lhokseumawe, di mana pada area pelataran masjid tersebut terdapat Pojok Baca Digital yaitu sebagai objek utama dalam penelitian ini.



¹⁶ Mengunjungi Masjid Islamic Center Lhokseumawe, Ikon Kota Petro Dollar,” *Merdeka.com*, diakses 14 Juli 2025, <https://www.merdeka.com/sumut/mengunjungi-masjid-islamic-center-lhokseumawe-ikon-kota-petro-dollar.html>.